ARCHIPELAGO
CULTURE FESTIVAL

Merayakan Keberagaman Budaya

SATU NUSANTARA, SATU HARMONI

RANGKAIAN ACARA

1. FESTIVAL TARI ZAPIN
2. LOMBA MUSIKALISASI PUISI
3. SARASEHAN BUDAYA SERUMPUN
4. TALKSHOW / FGD
5. EXHIBITION
   (Fashion, Craft, Culinary, Furnitur, Herbal, Houseware, Cosmetics, Produk Hortikutura)
6. KONSER MUSIK

20, 21, 22 NOVEMBER 2026

ITCC MALL PEMAMPANG
SABAH, MALAYSIA

TERBUKA UNTUK SELURUH KALANGAN
PUBLIK / MASYARAKAT SEMUA USIA

Budaya Kita Kekuatan Bersama

Latar Belakang

Archipelago Culture Festival (Festival Kebudayaan Kepulauan) merupakan sebuah inisiatif kebudayaan yang berprestij, bertujuan untuk merayakan, memelihara dan memartabatkan kepelbagaian warisan budaya masyarakat kepulauan, khususnya di rantau Nusantara dan Kepulauan Borneo.

Penganjuran festival ini menjadi platform penting dalam menyatukan komuniti tempatan dan antarabangsa menerusi keunikan seni, tradisi, muzik, tarian, busana tradisi, serta kulinari yang diwarisi zaman-berzaman.

Mempererat ikatan silaturahim dan persefahaman silang budaya antara penduduk Sabah, wilayah jiran (seperti Sarawak, Wilayah Persekutuan Labuan), serta negara-negara kepulauan serantau (seperti Indonesia, Filipina, dan Brunei Darussalam).

Kota Kinabalu merupakan model terbaik bagi masyarakat majmuk. Penduduknya terdiri daripada pelbagai kaum, budaya, dan agama yang hidup harmoni. Etnik bumiputera terbesar di kawasan ini termasuklah suku kaum Kadazandusun, Bajau, dan Melayu Brunei.

Maksud

Maksud diselenggarakan Archipelago Culture Festival adalah untuk menyediakan sebuah wadah terpadu (one-stop platform) yang menggabungkan pelestarian budaya serumpun dengan pemberdayaan ekonomi kreatif .

Melalui kolaborasi pementasan seni tradisi (seperti Festival Tari Zapin Serumpun dan Musikalisasi Puisi) dengan ruang pameran dagang (Borneo Gateway UKM/SME Expo)

Semangat perpaduan, pemeliharaan warisan, dan pemerkasaan ekonomi serantau

Tujuan

1. Menjembatani Masa Lalu dan Masa Depan: Menjadi sarana
2. Menghilangkan Sekat Geopolitik Lewat Seni
3. Mengangkat Nilai Jual Warisan Lokal
4. Melestarikan dan Mempromosikan Budaya Serumpun
5. Memperkuat Integrasi dan Hubungan Regional
6. Menumbuhkan Rasa Cinta dan Kebanggaan terhadap Warisan Budaya (Jati Diri)
7. Wadah Penyaluran Bakat, Kreativitas, dan Ekspresi Seni

Tema

Menyimpul Rasa, Memahat Tradisi: Menyatu Rumpun Kepulauan Nusantara"

Festival Tari Zapin Serumpun

Sub-tema: "Rentak Marwas Menyatu Jiwa, Langkah Santun Membina Bangsa"

Fokus: Mengangkat keindahan gerak tari Zapin sebagai ejen perpaduan dan keharmonian masyarakat Nusantara

Pertandingan Musikalisasi Puisi (Kategori Pelajar & Belia)

Sub-tema: "Sastera Bernyawa, Melodi Berbicara"

Fokus: Menggabungkan keampuhan bait-bait puisi warisan dengan kelembutan alunan muzik moden untuk memikat jiwa generasi muda

Borneo Gateway UKM / SME Expo

Sub-tema: "Kreativiti Tempatan, Pintu Gerbang Global"

Fokus: Memperkasakan ekonomi usahawan mikro melalui jualan kraf, fesyen, tekstil, dan kulinari tradisional di peringkat serantau





Sarasehan Budaya Serumpun

Sarasehan Budaya Serumpun dirancang sebagai forum dialog kultural yang mendalam, interaktif, dan berorientasi pada masa depan. Acara ini menjadi ruang bagi para akademisi, budayawan, sejarawan, perwakilan pemerintah, serta generasi muda dari berbagai wilayah Nusantara untuk duduk bersama.

Poin utama yang akan dirancangkan dan dibahas dalam Sarasehan Budaya Serumpun:

1. Standardisasi dan Ragam Gerak Zapin
2. Perumusan Strategi Pelestarian di Era Digital (Cultural Preservation)
3. Resolusi Budaya Serumpun (Output Dokumen)

Di akhir acara, seluruh peserta sarasehan akan menandatangani "Memorandum Kesepahaman Budaya Serumpun" atau rekomendasi kebijakan yang akan diserahkan kepada instansi kebudayaan masing-masing wilayah sebagai komitmen pelestarian budaya yang berkelanjutan.

Exhibition

Pameran ini menjadi salah satu pilar utama pada rangkaian kegiatan Archipelago Culture Festival dengan nama Borneo Gateway UKM/SME Expo, di mana pengunjung dapat melihat dan membeli langsung karya-karya terbaik hasil kurasi dari para perajin lokal

Area Pameran dibuatkan masing-masing zona/klaster yang memamerkan Kerajinan Produk Kearifan Lokal Nusantara yang akan ditampilkan di Mall ITCC Kota Kinabalu

Talk
Show

PERAN PEREMPUAN DALAM PELESTARIAN BUDAYA SERUMPUN

Berikut adalah cadangan poin utama yang perlu dibincangkan dalam Sesi Talkshow (Bual Bicara) mengenai Peran Perempuan dalam Pelestarian Budaya Serumpun, untuk dijadikan panduan kertas kerja program berkelanjutan

1. Wanita sebagai Agen Utama Pemindahan Budaya (Transmitter of Culture)
2. Sumbangan Wanita dalam Seni Pertunjukan dan Kraf Tradisional
3. Penciptaan Konten Budaya Kontemporari, untuk mengatasi stigma ***"KUNO"***
4. Sinergi Pemeliharaan Budaya dan Pemerkasaan Ekonomi (Ekonomi Kreatif/Kearifan Lokal)



Jadwal Acara

3 DAYS November 20-22/2026

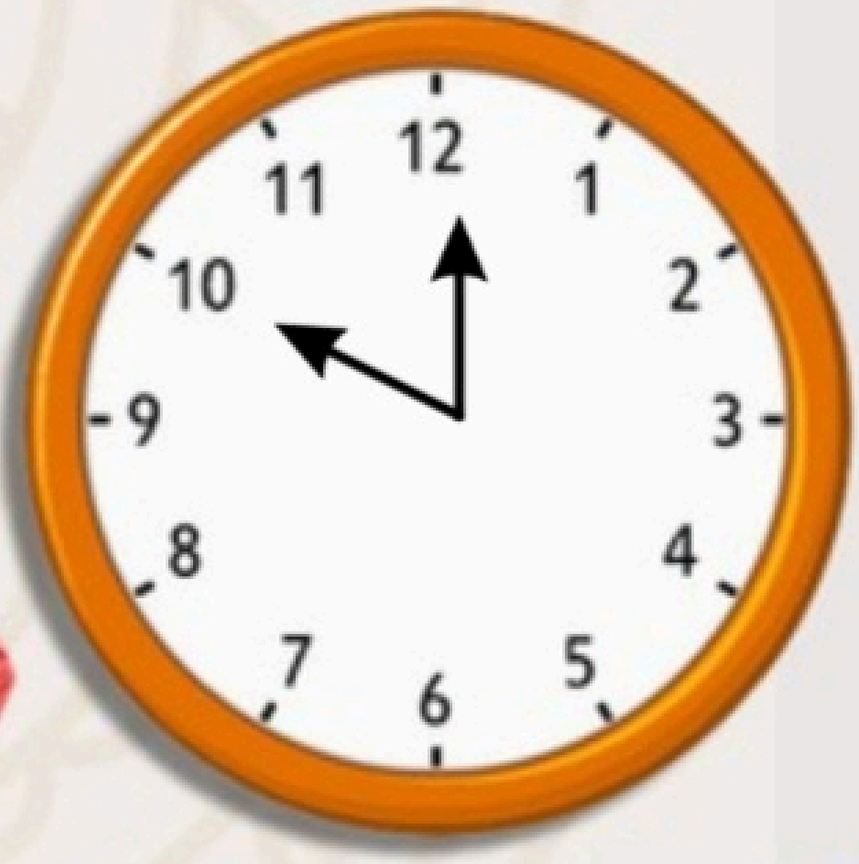
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	(20)	(21)
(22)	23	24	25	26	27	28
29	30					

Catatan :

ITCC MALL
Penampang, SABAH
MALAYSIA

Rangkaian Acara:

1. Festival Tari Zapin
2. Lomba Musikalisasi
3. Sarasehan Budaya Serumpun
4. TalkShow/FGD
5. Exhibition
   - -Fashion
   - -Craft
   - -Culinery
   - -Produk Hortikutura
   - -Herbal
   - -Houseware
   - -Cosmetic
   - -Jewelery
6. Music Concer





GRATIS

"UNTUK UMUM!"

Peta Kota Kinabalu, Sabah





Penyelenggaraan Archipelago Culture Festival (ACF) sengaja ditempatkan di Kota Kinabalu, Sabah, karena kota ini memiliki posisi strategis secara geografis, historis, dan budaya yang menjadikannya sebagai tuan rumah paling ideal di kawasan Nusantara.

Kota Kinabalu merupakan ibu kota negara bagian Sabah yang terletak di bagian utara pulau Borneo. Lokasinya yang berada di tengah-tengah jalur maritim Asia Tenggara menjadikannya titik temu strategis yang menghubungkan wilayah-wilayah serumpun, mulai dari Semenanjung Malaysia, Sarawak, Labuan, Brunei Darussalam, Kepulauan Indonesia (terutama Kalimantan), hingga Filipina Selatan.

Sabah dikenal global sebagai model masyarakat majmuk yang hidup harmonis. Dengan adanya lebih daripada 32 kumpulan etnik pribumi dan bumiputera (seperti Kadazandusun, Bajau, Melayu Brunei, Murut, dan Rungus), Kota Kinabalu memiliki atmosfer kebudayaan yang sangat kental. Keberagaman ini sejalan dengan misi utama festival yang ingin merayakan keberagaman budaya kepulauan di bawah satu payung kesatuan serumpun.

Akar Sejarah Kedekatan Budaya SerumpunMasyarakat pesisir Kota Kinabalu dan Sabah secara umum memiliki keterikatan sejarah dan kekerabatan yang sangat dekat dengan wilayah Nusantara lainnya. Seni seperti Tari Zapin/Japin dan tradisi sastra lisan telah lama mengakar dan diwariskan di bumi Sabah sehingga menghidupkan kembali festival ini di Kota Kinabalu akan terasa sangat dekat di hati masyarakat lokal



Festifal Tari Zapin Serumpun

Dewan Juri

1. Praktisi
2. Sukses story UKM
3. Akademisi

Sarasehan Budaya Serumpun

Narasumber

1. Universitas Indonesia (Indonesia)
2. ASEAN Universty International (Malaysia)
3. WBTB (Warisan Budaya Tak Benda)

Talkshow Ekonomi Kreatif

Narasumber

1. Praktisi
2. Sukses story UKM
3. Akademisi

Lomba Musikalisasi Puisi

Dewan Juri

1. Praktisi
2. Sukses story UKM
3. Akademisi



Syarat & Ketentuan Lomba Tari Zapin

Syarat Lomba

I. Katagori Pelajar

Terbuka kepada semua pelajar sekolah menengah yang masih menuntut di institusi pendidikan yang sah.

II. Katagori Umum

Terbuka kepada semua Sanggar/Komunitas/kampus. an nnama yang didaftarkan mewakili atas nama individu/Sanggar/komunitas maupun kampus yang masih menuntut di institusi pendidikan yang sah

Ketentuan Lomba

1. Pendaftaran : Setiap sekolah/institusi dibenarkan menghantar lebih daripada satu (1) kumpulan, namun setiap peserta hanya dibenarkan mendaftar dalam satu (1) kumpulan sahaja.

2. Setiap kumpulan diwajibkan mempunyai bilangan penari antara 6 hingga 10 orang sahaja (tidak termasuk pengurus kumpulan atau pemuzik).

3. Komposisi Gender: Kumpulan boleh terdiri daripada penari lelaki sahaja, perempuan sahaja, atau gabungan kedua-duanya (mixed group).

Teknikal dan Konsep Tarian

1. Konsep Tarian: Tarian yang dipersembahkan mestilah berasaskan Tari Zapin Melayu/Serumpun yang mengekalkan struktur gerak asas (ragam) Zapin yang autentik (contoh: ragam titi batang, ragam pusing, sembah, dll)

2. Kreativiti: Suntikan elemen kreatif (Zapin Kontemporari) adalah dibenarkan, namun tidak boleh merosakkan atau menghilangkan identiti asal serta falsafah kesantunan tari Zapin tradisional.

3. Durasi Persembahan : Masa yang diperuntukkan bagi setiap persembahan adalah antara 5 hingga 7 minit sahaja. Pemotongan markah akan dilakukan sekiranya persembahan kurang atau melebihi masa yang ditetapkan.

Muzik Iringan, Busana, dan Tatarias

1. Muzik Latar : Kumpulan dibenarkan menggunakan rakaman audio (CD/Pendrive dalam format MP3/WAV) atau membawa pemuzik secara langsung (live music) menggunakan instrumen wajib seperti gambus, akordion, dan marwas

2. Busana (Pakaian): Peserta wajib mengenakan busana tradisional Melayu yang sopan, kemas, dan sesuai dengan konsep tarian Zapin (contoh: Baju Melayu lengkap bersamping/tengkolok untuk lelaki, dan Baju Kurung/Kebaya yang bersesuaian untuk wanita)

3. Tatarias : Solekan dan hiasan kepala mestilah kemas, tidak keterlaluan, serta mencerminkan estetika kesopanan seorang pelajar.

Kriteria Penilaian Juri

1. Koreografi & Kreativiti (35%): Keaslian ragam gerak, formasi pentas, susunan pola lantai, dan keselarasan konsep tarian.

2. Teknik & Ketepatan Gerak (30%): Kelancaran gerak kaki/tangan, keseimbangan, ketangkasan, dan keseragaman penari.

3. Muzik & Ritma (20%): Ketepatan gerak penari dengan tempo, rentak paluan marwas, dan alunan muzik iringan.

4. Busana & Kesantunan (15%): Kesesuaian pakaian, kekemasan tatarias, serta pembawaan ekspresi (karakter) yang sopan di atas pentas.

Pendaftaran

1. Tarikh Tutup : Borang pendaftaran lengkap berserta salinan kad pengenalan/kad pelajar mesti dihantar sebelum 30 Oktober 2026.

2. Setiap Peserta mendaftarkan melalui paket yang kami tawarkan

Tata Tertib Lomba

1. Ketepatan Masa. Semua kumpulan atau peserta wajib berada di kawasan belakang pentas (holding area) sekurang-kurangnya 30 minit sebelum giliran persembahan masing-masing. Kegagalan menghadirkan diri setelah tiga (3) kali panggilan daripada pengurus pentas akan mengakibatkan penyertaan dibatalkan secara automatik.

2. Durasi Persembahan. Masa persembahan yang ditetapkan untuk setiap kumpulan adalah antara 5 hingga 7 minit sahaja. Pengiraan masa bermula sebaik sahaja pergerakan pertama penari dilakukan atau nota muzik pertama dipalu. Pemotongan markah secara berperingkat akan dikenakan bagi setiap minit kekurangan atau lebihan masa.

3. Etika Busana dan Tatarias. Semua peserta diwajibkan memakai busana tradisional yang lengkap, kemas, dan menutup aurat dengan sopan sesuai dengan status sebagai pelajar. Penggunaan prop yang berbahaya, tajam, atau boleh mengotorkan pentas adalah dilarang sama sekali.

4. Keputusan Panel Juri. Segala pemarkahan dan keputusan yang dikeluarkan oleh barisan panel juri profesional adalah muktamad. Sebarang bentuk bantahan secara lisan, provokasi, atau gangguan terhadap keputusan juri tidak akan dilayan.



Syarat & Ketentuan Lomba Musikalisasi Puisi

KATEGORI : PELAJAR & UMUM

Kategori Pelajar:

Terbuka kepada pelajar sekolah yang masih menuntut di institusi pendidikan yang sah.

Kategori Umum :

Terbuka kepada seluruh lapisan masyarakat, mahasiswa, penggiat seni, dan orang awam tanpa had umur.

Syarat & Ketentuan Lomba

Komposisi Kumpulan : Setiap kumpulan (sama ada Pelajar atau Umum) diwajibkan mempunyai bilangan ahli antara 4 hingga 6 orang sahaja (merangkumi vokalis, pendeklamasi, dan musik)

Keanggotaan : Setiap peserta hanya dibenarkan mendaftar dalam satu (1) kumpulan sahaja. Pertukaran ahli selepas tarikh tutup pendaftaran tidak dibenarkan tanpa kebenaran bertulis daripada pihak penganjur.





Pemilihan Teks Puisi : Sumber Puisi

Kategori Pelajar : Puisi mestilah karya sastera yang sudah diterbitkan (karya tokoh sasterawan serumpun) atau karya asli ciptaan sendiri yang bertemakan patriotik, jati diri, atau warisan budaya.

Kategori Umum : Puisi bertemakan kemanusiaan, kedamaian, atau kebudayaan serumpun (karya sendiri atau karya sasterawan tersohor).

Aspek Teknikal dan Persembahan

1 Definisi Musikalisasi : Persembahan mestilah mengadunkan elemen deklamasi puisi, nyanyian, dan alunan muzik secara harmoni. Teks puisi tidak boleh diubah suai sehingga menghilangkan makna asalnya.

2. Instrumen Muzik : Peserta diwajibkan menggunakan instrumen muzik secara langsung (live acoustic), seperti gitar akustik, keyboard, biola, kajon, atau alat muzik tradisional (gambus, seruling). Penggunaan lagu latar komersial (backing track), minus-one, atau karaoke adalah dilarang sama sekali.

3. Durasi Persembahan : Masa yang diperuntukkan bagi setiap persembahan adalah antara 4 hingga 6 minit sahaja (termasuk persediaan alat muzik di atas pentas Mall ITCC). Pemotongan markah akan dilakukan sekiranya melanggar had masa.



Kriteria Penilaian Juri

Pemarkahan penuh adalah sebanyak 100% dan dinilai berdasarkan pecahan berikut:

1. Penghayatan Puisi (30%) : Ketepatan artikulasi (sebutan), intonasi, ekspresi wajah, dan keupayaan menyampaikan emosi puisi kepada audiens

2. Komposisi Muzik & Harmoni (35%) : Keaslian melodi, kreativiti aransemen muzik, dan keselarasan antara alunan instrumen dengan vokal.

3. Kesepaduan Seni (20%) : Keseimbangan (balance) antara unsur puisi dan unsur muzik—muzik tidak seharusnya menenggelamkan bait-bait puisi.

4. Kekemasan & Penampilan Pentas (15%) : Disiplin di atas pentas, kesesuaian busana (pakaian sekolah/pakaian tradisional yang sopan), serta penampilan keseluruhan (stage presence).

Pendaftaran

1. Tarikh Tutup : Borang pendaftaran lengkap berserta salinan kad pengenalan/kad pelajar mesti dihantar sebelum 30 Oktober 2026.

2. Setiap Peserta mendaftarkan melalui paket yang kami tawarkan

3. Pendaftar Paket dapat di Transfer Ke Rekening



Tata Tertib Lomba

1. Ketepatan Masa. Semua kumpulan atau peserta wajib berada di kawasan belakang pentas (holding area) sekurang-kurangnya 30 minit sebelum giliran persembahan masing-masing. Kegagalan menghadirkan diri setelah tiga (3) kali panggilan daripada pengurus pentas akan mengakibatkan penyertaan dibatalkan secara automatik.

2. Durasi Persembahan. Masa persembahan yang ditetapkan untuk setiap kumpulan adalah antara 4 hingga 6 minit sahaja. Pengiraan masa bermula pada nota muzik pertama dipalu. Pemotongan markah secara berperingkat akan dikenakan bagi setiap minit kekurangan atau lebihan masa.

3. Etika Busana dan Tatarias. Semua peserta diwajibkan memakai busana tradisional yang lengkap, kemas, dan menutup aurat dengan sopan sesuai dengan status sebagai pelajar.

4. Keputusan Panel Juri. Segala pemarkahan dan keputusan yang dikeluarkan oleh barisan panel juri profesional adalah muktamad. Sebarang bentuk bantahan secara lisan, provokasi, atau gangguan terhadap keputusan juri tidak akan dilayan.

Event Organizer

Co-Organizer

Didukung Oleh

Demikian proposal kegiatan BORNEO SME EXPO ini kami sampaikan sebagai gambaran pelaksanaan dan tujuan kegiatan. Besar harapan kami agar kegiatan ini dapat menjadi wadah strategis dalam memperluas jaringan usaha, membuka peluang kerja sama, serta mendorong pertumbuhan dan pengembangan para pelaku usaha.

Kami mengucapkan

TERIMA KASIH

CALL US:

Telp/WA : Admin CIG
0877 9800 0213